

Ayo Ikut, Bimbingan Gratis Cara Membaca Laporan Keuangan Emiten

KSPM UNIMAL PRESENT

BIMBINGAN TEKNIS MEMBACA LAPORAN KEUANGAN EMITEN BURSA EFEK INDONESIA

CONTACT US
📅 Jum At. 03 Mei 2019
🕒 09.30 s.d Selesai
📍 BKU FEB UNIMAL
☎️ 0822-3651-8137

PEMATERI

SGX

Rico Nur Ilham, SE, MM
Dosen FEB dan
Kepala Galeri Investasi UNIMAL

FASILITAS
◦ Snack
◦ Sertifikat
◦ Ilmu Bermanfaat
FREE
KUOTA TERBATAS!!!
ORANG IT FAST!!!

Did You Know..?

Laporan keuangan suatu perusahaan bisa dijadikan sebagai alat untuk menilai bagaimana perusahaan tersebut berjalan dan berkembang. Laporan keuangan bisa dijadikan gambaran untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan. Bagi investor maupun calon investor, laporan keuangan bisa menjadikan mereka yakin atau tidak untuk memberikan dana investasi tambahan. Hal ini dikarenakan informasi di dalam laporan keuangan bisa memberikan analisis bagaimana perusahaan akan mengembangkan dana investasi tersebut untuk kemudian dijadikan keuntungan bagi investor.

UNIMALNEWS | Lhokseumawe – Kemampuan membaca laporan keuangan perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan salah satu syarat dalam mengambil keputusan investasi. Mahasiswa yang mampu membaca laporan keuangan memiliki nilai lebih dalam memasuki dunia kerja.

Kepala Galeri Investasi Unimal, Rico Nur Ilham, mengatakan pelatihan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat. “Tidak semua investor mampu membaca laporan keuangan. Bagi mahasiswa, kemampuan ini tentu memberi nilai tambah,” ujar Rico, Jumat (26/4/2016).

Bimbingan teknis membaca laporan keuangan emiten, lanjut Rico, dikhususkan untuk mahasiswa dan masyarakat umum secara gratis. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari literasi keuangan bagi mahasiswa dan masyarakat umum. “Pak Kajur Manajemen dan Dekan Ekonomi sudah mendukung kegiatan ini menjadi agenda rutin,” kata Rico lagi.

Ia berharap, kegiatan tersebut bisa mendukung tumbuhnya jumlah investor di bursa saham. Selama ini, investor saham lebih banyak pihak asing dibandingkan dalam negeri. “Padahal, potensinya di Indonesia jauh lebih besar, tetapi sosialisasi yang belum lengkap kepada masyarakat,” tandas Rico.[ayi]

Tanggal: 26 April 2019

Post by: [ayi](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Fakultas](#), [Lhokseumawe](#), [Ekonomi Unimal](#),